

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Pengkajian Data Subjektif

Pengkaji telah melakukan pengkajian data subjektif terkait asuhan kebidanan fisiologis secara komprehensif kepada Ny. S. Hasil data subjektif asuhan kehamilan dan asuhan persalinan adalah ditemukan ketidaknyamanan pada Ny. S namun masih dalam batas yang normal. Data subjektif yang ditemukan pada asuhan nifas dan asuhan bayi baru lahir yaitu tidak ditemukan keluhan apapun pada Ny. S.

##### 2. Pengkajian Data Objektif

Pengkajian data objektif terkait asuhan kebidanan komprehensif kepada Ny. S, masih ditemukan ketidaksesuaian terhadap hasil pemeriksaan fisik abdomen yaitu pengukuran TFU saat pemeriksaan kehamilan. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya ketelitian pengkaji, sehingga menyebabkan adanya kesenjangan dalam perhitungan TBBA. Asuhan persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sudah sesuai pada pengkajian data objektif dan tidak ditemukan ketidaksesuaian terhadap pengkajian data tersebut.

##### 3. Penegakkan Diagnosa, Masalah, dan Kebutuhan

Penegakkan diagnosis, masalah, serta kebutuhan pada asuhan persalinan, nifas, dan bayi baru lahir kasus Ny. S ini, sudah sesuai dengan

hasil analisis data. Diagnosa asuhan kehamilan dinilai masih terdapat keterbatasan karena ketidaksesuaian hasil pemeriksaan objektif pada pengukuran TFU sehingga dapat mempengaruhi perhitungan TBBA. Hal ini tentunya berdampak pada diagnosa yang seharusnya ditegakkan.

#### 4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan secara umum pada asuhan persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sudah sesuai, namun penatalaksanaan pada masa kehamilan masih belum optimal dikarenakan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan objektif terhadap pengukuran TFU. Hal ini tentunya mempengaruhi penatalaksanaan yang diberikan kepada Ny. S seharusnya pengkaji memberikan penatalaksanaan berupa pemeriksaan penunjang, namun karena kurang ketelitian dari pengkaji, pemeriksaan penunjang tersebut tidak diberikan sebagai penatalaksanaan.

### **B. Saran**

#### 1. Saran bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan ketelitian dalam melakukan pengkajian data supaya tepat pada saat memberikan diagnosa dan penatalaksanaan kepada klien di lahan praktik maupun pada saat pembelajaran.

#### 2. Saran bagi Profesi

Dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang optimal terutama pada saat melakukan pemeriksaan 10 T asuhan kehamilan yaitu dengan meningkatkan ketelitian dalam melakukan pengkajian data supaya

tepat pada saat memberikan diagnosa maupun penatalaksanaan kepada klien di lahan praktik.

### 3. Saran bagi Klien dan Masyarakat

Dapat memanfaatkan asuhan komprehensif ini sebagai sumber informasi kesehatan agar dapat memahami proses kehamilan, persalinan, dan nifas serta melakukan perawatan bayi baru lahir merupakan proses yang alami dan normal dialami wanita. Sehingga dapat menurunkan kekhawatiran ibu selama proses kehamilan, persalinan, maupun nifas serta melakukan perawatan bayi baru lahir.